

PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IXB SMPN 1 BANDAR
KAB. BATANG JAWA TENGAHKartika Anggi Pratiwi¹, Nur Rochmat², M. Mukhlis Nasrullah³¹⁻³ Universitas Darunnajah Bogor, IndonesiaEmail: Krtkanggie24@gmail.com, rochmatn@gmail.com, mmukhlisn@gmail.com**ABSTRACT**

Teacher performance is an important factor in determining the quality of classroom learning, including lesson planning, implementation of teaching and learning activities, and evaluation of learning outcomes. This study aims to determine the influence of teacher performance on the academic achievement of Grade IXB students at SMPN 1 Bandar, Batang Regency, Central Java. This research uses a quantitative approach with observation, questionnaires, and documentation as data collection methods. The population of this study is the entire Grade IXB students, totaling 30 students, selected using total sampling. The research instrument consisted of 30 statements regarding teacher performance and student achievement, tested for validity and reliability, resulting in 22 and 21 valid items respectively. The results showed a regression equation of $Y = 13.367 + 0.816X$ with a simple correlation coefficient (r_{xy}) of 0.883. This indicates a significant influence, where 78% of student achievement is affected by teacher performance, while 22% is influenced by other factors.

Keywords: Teacher Performance, Student Academic Achievement

ABSTRAK

Kinerja guru merupakan faktor penting dalam menentukan mutu pembelajaran di kelas, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa Kelas IXB di SMPN 1 Bandar, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data observasi, angket, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IXB yang berjumlah 30 siswa, dipilih secara total sampling. Instrumen penelitian terdiri dari 30 pernyataan mengenai kinerja guru dan prestasi belajar siswa, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga menghasilkan masing-masing 22 dan 21 butir pernyataan yang valid. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 13,367 + 0,816X$ dengan koefisien korelasi sederhana (r_{xy}) sebesar 0,883. Hal ini

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under
a Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, dimana 78% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, sedangkan 22% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Prestasi Akademik Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kecerdasan, serta kualitas sumber daya manusia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Proses belajar mengajar menjadi inti dari pendidikan, di mana prestasi belajar siswa mencerminkan keberhasilan interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja guru. Guru berperan strategis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sehingga kompetensi, tanggung jawab, serta profesionalismenya akan berdampak langsung terhadap capaian akademik siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Islam, bahwa setiap amal dan kinerja harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S At-Taubah ayat 105 dan Q.S Al-Maidah ayat 35.

Dengan demikian, kinerja guru tidak hanya menjadi indikator profesionalitas, tetapi juga menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IXB SMPN 1 Bandar”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode observasi, angket, dan dokumentasi.

- Lokasi Penelitian: SMPN 1 Bandar, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.
- Populasi & Sampel: Seluruh siswa kelas IXB berjumlah 30 orang (teknik total sampling).
- Instrumen: Angket kinerja guru (30 pernyataan) dan prestasi belajar siswa (30 pernyataan).

Setelah uji coba, dinyatakan valid masing-masing 22 dan 21 item.

- Analisis Data: Uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, regresi sederhana, korelasi, dan determinasi dengan bantuan SPSS.

Variabel penelitian:

- Variabel X = Kinerja Guru
- Variabel Y = Prestasi Belajar Siswa

HASIL DAN DISKUSI

1. Deskripsi Data

- Rata-rata skor kinerja guru menunjukkan kategori tinggi.
- Rata-rata prestasi belajar siswa berada pada kategori baik.

2. Uji Normalitas

Data variabel X dan Y berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

3. Uji Regresi Sederhana

Diperoleh persamaan regresi: $Y = 13,367 + 0,816X$

4. Uji Korelasi

Nilai koefisien korelasi sederhana (r_{xy}) = 0,883, menunjukkan hubungan sangat kuat antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa.

5. Koefisien Determinasi

Nilai determinasi sebesar 78%, artinya kinerja guru memengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 78%, sedangkan 22% dipengaruhi faktor lain.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung temuan Supardi (2013) dan Wahyudi (2017) bahwa kinerja guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan akademik siswa. Guru yang memiliki perencanaan pembelajaran yang baik, mampu mengelola kelas secara efektif, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat akan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.772	2.827

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

Uji koefisien determinasi merupakan tahap akhir dalam analisis regresi, yang bertujuan untuk mengikuti seberapa besar kontribusi kinerja guru (variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y). Berdasarkan hasil pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai R sebesar 0,883 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,780 diperoleh dari hasil pengkuadratan koefisien korelasi ($R = 0,883$). Besarnya angka koefisien determinasi tersebut jika dikonversi ke dalam persentase adalah $R^2 \times 100\% = 78\%$. Artinya, sebesar 78% variasi dalam prestasi belajar siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kinerja guru (X), sedangkan sisanya, yaitu 22% ($100\% - 78\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam metode ini.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa $r_{yx} = 0,883$ dengan nilai probabilitas sig. $F_{change} = < 0,001$. Karena nilai F_{change} $0,001 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya signifikan. Jadi, prestasi belajar siswa berpengaruh terhadap kinerja guru. Melalui hasil persamaan regresi adalah $Y = 13,367 + 0,816 X$ dapat diperoleh jika kinerja guru (X) ditambah 1 skor maka akan bertambah prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,816. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika kinerja guru (X) baik, prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat. Jadi hasil analisis pengujian hipotesis penelitian menyatakan bahwa $H_1 : B > 0$ maka diterima. Dapat diartikan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan antara kinerja guru (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y) di SMPN 1 Bandar.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,883, hal tersebut menunjukkan adanya korelasi prestasi belajar siswa dengan kinerja guru dengan kriteria sangat tinggi, karena pada tabel koefisien korelasi 0,60 - 0,799. Hal tersebut ditunjang determinasi sebesar 0,78%.

Kontribusi prestasi belajar siswa terhadap kinerja guru sebesar 78% dari nilai tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa memberikan kontribusi yang tinggi dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru di SMPN 1 Bandar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan dipadukan dengan beberapa teori serta dibuktikan dengan beberapa pengukuran secara sistematis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kinerja guru (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) kelas IXB SMPN 1 Bandar.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,883 hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa dengan kriteria kuat.

Kontribusi kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Bandar sebesar 78% dari nilai tersebut memberikan gambaran kontribusi yang kuat, sedangkan sisanya 22% dipengaruhi faktor lain seperti keluarga, kedisiplinan siswa, hubungan sosial dan kapasitas mental.

Dari kesimpulan di atas dinyatakan bahwa terbukti terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa kelas IXB SMPN 1 Bandar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Temuan dalam penelitian ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh Miftahul Jannah yang berjudul, *“Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diSMPI Az-Zamir”*, Kota Tangerang Selatan, 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki nilai rata-rata sebesar 81,75 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan prestasi belajar siswa memiliki rata-rata 87,42 dengan kategori tinggi pula. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan uji t, di mana nilai t hitung sebesar 2,924 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,998. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan kesimpulannya, kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

REFERENSI

- Rusman. (2017). Manajemen Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supardi. (2013). Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tulus Tu'u. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.
- Wahyudi. (2017). Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.